

PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR`AN HADIST DI MI MUHAMMADIYAH NGAMPON JEPON BLORA

Oleh : Mohamad Munawar

Prodi PGMI STAI Muhammadiyah Blora @2023

ichsanmunawwar@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu komponen mutlak dalam pendidikan dan pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum mengalami beberapa perubahan ketika ada pengambil kebijakan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekarang maupun mendatang. Saat ini guru dan siswa harus mengikuti perkembangan zaman yaitu mampu beradaptasi literasi digital dalam proses pembelajaran, oleh karena itu diperlukannbagi pemerintah untuk mengembangkan yang lain. Kurikulum saat ini disebut kurikulum merdeka tetapi proses penerapannya kurikulum saat ini masih terdapat banyak permasalahan terutama pada sekolah MI Muhammadiyah Ngampon Jepon Blora.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian lapangan. Dengan jenis studi kasus dengan tehknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dilapangan menunjukkan ada upaya dari kepala sekolah dalam menampung aspirasi para guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadist melalui penataran atau pelatihan tentang kurikulum merdeka, melengkapi sarana prasarana yang kurang memadai serta mengadakan pengawasan terhadap berjalannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Kata Kunci: Problematika, kurikulum merdeka, Al-Qur`an Hadist

A. Pendahuluan

Kurikulum menjadi bagian penting dalam keberlangsungan proses belajar dan mengajar. Sehingga pendidikan jika tidak menggunakan kurikulum dalam sistem

pembelajarannya maka akan berjalan tidak konsisten. Kurikulum menjadi diantara seperangkat pendidikan yang penting dalam mencapai maksud dari pendidikan dan menjadi tolak ukur pembelajaran yang akan dilakukan pada

sekolah atau madrasah. Arah serta pandangan hidup suatu Negara dapat dilihat dari kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan Negara tersebut (Apriliya, Amin, and ... 2023)

Konsep merdeka belajar ini sangat memperhitungkan kemampuan dan keunikan kognitif individu pada siswa. sebagaimana kebijakan kurikulum merdeka sesuai pada pedoman KMA Nomor 347 Tahun 2022 dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Ada dua poin penting dalam pendidikan, yaitu merdeka belajar dan guru penggerak. Merdeka belajar berarti guru dan muridnya memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dan mandiri dan kreatif (Ana Widyastuti 2022)

Masyarakat senantiasa berubah, demikian pula dengan kurikulum akan mengalami perbaikan dan perbaruan, menurut sejarah pendidikannya, sudah sering mengalami kurikulum yang kadangkala berubah. Hal ini didasarkan oleh perubahan dan tuntunan nyaman serta kebutuhan siswa dan masyarakat. Kenyataannya, kurikulum pendidikan di Negara Indonesia sering mengalami perubahan dan perbedaan dari sebelumnya, bahkan sampai muncul kesan dimata para pendidik bahwa

setiap kali ada pergantian menteri pendidikan maka hampir dapat dipastikan bahwa akan terjadi pergantian kurikulum.

Padahal, seharusnya perubahan kurikulum itu jelas sangat berpengaruh terhadap proses dalam belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, serta memberika pengaruh terhadap beban mereka. Pihak-pihak inilah yang nantinya secara langsung akan melaksanakan dampak perubahan positif dan negatif dari kurikulum yang mengalami perubahan tersebut, dengan demikian pihak-pihak tersebut pula yang akan menyesuaikan diri terhadap kurikulum yang berubah. Pada dasarnya tenaga kependidikan, baik itu guru, dosen maupun pendidik lainnya berhak menentukan kurikulum sendiri (Hamalik 2022)

Kurikulum Al-Qur`an Hadist sendiri idealnya dapat mewujudkan tujuan pendidikannya, dan sangat memperhatikan terhadap pengembangan yang secara menyeluruh mengenai aspek-aspek pribadi peserta didik, yaitu dari segi spiritual, intelektualitas, psikologis, social dan budaya.

Namun pada kenyataannya, dalam pengembangan kurikulum banyak terjadi pro dan kontra, pengembangan kurikulum memang tidak dapat dihindari

karena kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, akan tetapi dalam pengembangan kurikulum harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Apabila tidak sesuai dengan prinsip yang ada maka pengembangan kurikulum tidak dapat memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat. Otomatis kurikulum tersebut dikatakan kurikulum yang gagal. Setiap pengembangan kurikulum atau penggantian kurikulum, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan problem-problem dalam implementasi.

MI Muhammadiyah Ngampon Jepon Blora merupakan salah satu diantara sekolah swasta yang sedang menerapkan kurikulum merdeka yang didalamnya terdapat mata pelajaran Al-Qur`an Hadist. Penelitian ini dilatar belakangi berbagai persoalan dan problematika dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sebagai perbaikan dari kurikulum sebelumnya. Diantara problematika tersebut adalah keterlambatan pengiriman buku paket atau buku ajar bagi MI yang menerapkan, pelatihan guru yang belum merata, dan siswa yang merasa terlalu dibebankan dalam kegiatan pembelajaran. Dari beberapa problematika yang ada.

Ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam implementasi kurikulum merdeka dapat terpecahkan, diantaranya ada upaya dari kepala sekolah dalam menampung aspirasi para guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadist melalui penataran atau pelatihan tentang kurikulum merdeka, melengkapi sarana prasarana yang kurang memadai serta mengadakan pengawasan terhadap berjalannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*field research*). Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah pemeriksaan yang rinci atas latar atau satu objektif tunggal, atau satu kumpulan tunggal dokumen, atau kejadian tertentu. Studi kasus juga dapat diartikan penelitian yang dilakukan untuk mengukup suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai perseorangan, secara individu, maupun kelompok, dan lembaga masyarakat (Arikunto 2010)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi serta semua di fokuskan kearah mendapat kesatuan data dan kesimpulan. Penelitian ini, menyelidiki

kegiatan implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Al-Qur`an Hadist, penyelidikan kegiatan tersebut bertujuan mengetahui problem-problem pada kurikulum merdeka tersebut, bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum merdeka belajar yaitu berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi siswa pada fasenya sehingga siswa dapat belajar lebih mendalam, bermakna, menyenangkan, dan tidak terburu-buru. Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek memberikan peluang lebih luas pada siswa untuk lebih aktif mengeksplorasi isu-isu actual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila. Tujuan dari pengajar ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran. Fase atau tingkat perkembangan berarti Capaian Pembelajaran (CP) yang harus dicapai oleh siswa, disesuaikan dengan karakteristik, potensi, serta kebutuhan

siswa. Dalam kurikulum merdeka belajar tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas sebagai sumber daya manusia (SDM) Indonesia siap menghadapi tantangan global (Andriyani 2023)

Dalam proses penerapan kurikulum merdeka tentunya akan menimbulkan permasalahan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dikarenakan kurikulum ini baru saja diterapkan dan pasti pihak-pihak masih kebingungan pengimplementasiannya. Sehingga menimbulkan problem-problem yang terjadi didalamnya (Guru Al-Qur`an Hadist, 2023)

1. Buku Pelajaran

Buku pelajaran yang dimiliki oleh seorang guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena seorang guru dalam menyampaikan pelajarannya harus tidak terlepas dari buku. Jadi buku sangatlah diperlukan dalam proses belajar mengajar demi terlaksananya hasil pembelajaran yang lebih baik. Begitu juga di MI Muhammadiyah Ngampon Jepon ini belum tersedia buku paket yang sesuai untuk mengatasi permasalahan ini sebagai guru berusaha semaksimal mungkin membeli sendiri buku-buku yang

relevan sebagai pegangan atau pedoman dalam proses belajar mengajar.

Untuk saat ini buku paket terbitan kementerian agama masih belum merata dibagikan keseluruh plosok Indonesia, begitu pula dengan Muhammadiyah Ngampon Jepon Blora. Karena hal inilah akhirnya para guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadist berinisiatif mengadakan buku tersebut dengan membeli keluar daerah atau kota demi memenuhi kebutuhan primer tersebut.

2. Metode Mengajar

Metode yang digunakan di MI Muhammadiyah Ngampon Jepon Blora memiliki beragam cara, mulai dari metode ceramah, Tanyajawab, metode langsung, metode integrative, metode audio lingual dan metode diskusi. Namun metode yang sering digunakan dalam proses mengajar adalah metode ceramah. Dalam implementasi kurikulum merdeka yang cocok digunakan adalah metode PBL (*problem based learning*), metode percobaan, metode kontekstual dengan model pembelajaran integrative. Model pembelajaran integrative adalah suatu model pembelajaran yang bersifat induktif secara konseptual berdasar pada aliran konstruktivis

dalam hal belajar, seperti pembelajaran keterampilan dalam pengucapan tajwid, membaca Qur`an dengan fasih. Dengan demikian masih banyak metode yang belum dipelajari secara global oleh guru-guru di MI tersebut sehingga dalam praktiknya masih belum memenuhi kriteria dalam penggunaan kurikulum merdeka.

Kebijakan kepala madrasah dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka.

Kepala sekolah sangatlah berperan dalam mengambil kebijakan dan mengatasi problematika guru dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist. Berbagai macam kebijakan yang dilakukan agar penerapan kurikulum merdeka dapat sukses di lembaga ini. Hal pertama kali yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah adalah memecahkan semua permasalahan yang ada kemudian mencari solusinya.

Adapun kebijakan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah dalam mengatasi problematika dalam implementasi kurikulum merdeka adalah: (Kepala sekolah, 2023)

1. Mengelompokkan permasalahan yang ada dan mencari solusinya.

2. Mengadakan penataran atau pelatihan tentang kurikulum merdeka
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang kurang memadai dan yang dibutuhkan
4. Mengadakan pengawasan yang penuh terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar.

Selain kebijakan yang dilakukan kepala madrasah tersebut, guru juga mempunyai kebijakan sendiri untuk mengatasi problematika dalam penerapan kurikulum merdeka, baik itu kebijakan dari individu maupun dilakukan secara kelompok (Guru Al-Qur`an Hadist, 2023)

Adapun kebijakan yang dilakukan oleh guru-guru adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan dan penataran tentang kurikulum merdeka.

Dengan mengikuti pelatihan dan penataran tentang kurikulum merdeka ini diharapkan guru-guru bisa menambah ilmu pengetahuan tentang kurikulum merdeka dan unsur-unsurnya sehingga guru bisa memahami dan menerapkan kurikulum merdeka terhadap peserta didik.

2. Pengadaan sarana dan prasarana.

Pada dasarnya kebanyakan problematika yang ada dalam suatu lembaga pendidikan adalah kurang

lengkapny sarana dan prasarana pada lembaga tersebut. Oleh karena itu untuk menambah atau melengkapi sarana dan prasarana yang ada, guru harus kreatif dalam membuat dan merancang sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk dikembangkan dan diadakannya.

3. Mengadakan musyawarah guru pelajaran Al-Qur`an Hadist.

Dalam hal ini guru mapel diharapkan dapat bermusyawarah dengan untuk saling memberikan sumbangsih pemikiran dan tindakan yang positif demi terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik, yang nantinya jika ada problem yang bersifat individual bisa dipecahkan secara bersama-sama.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan di atas dapat dipastikan bahwa semua problem yang ada dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut dapat di atasi dengan cara memprofesionalkan guru, melengkapi sarana prasarana, mengadakan musyawarah, pelatihan tentang kurikulum merdeka serta kebijakan lainnya yang bersifat individual maupun kelompok, guna memecahkan problem yang sedang terjadi. singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas

tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Al-Qur`an Hadist pada awalnya memang memiliki berbagai macam problematika dan kurikulum merdeka yang masih belum sepenuhnya terlaksana. Meskipun demikian, setelah mengalami berbagai fase dan proses hal tersebut berubah menjadi lebih kondusif dan lebih baik.

Terdapat beberapa hal yang menjadi problematika implementasi kurikulum merdeka terpecahkan sedikit

demi sedikit, diantaranya adanya upaya dari kepala sekolah dalam menampung aspirasi para guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadist melalui penataran atau pelatihan tentang kurikulum merdeka, melengkapi sarana prasarana yang kurang memadai serta mengadakan pengawasan terhadap berjalannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Para guru membentuk tim musyawarah guru mata pelajaran yang berfungsi saling memberi masukan dalam menguatkan kegiatan belajar mengajar, memilih dan memilah metode serta teknik mengajar yang cocok dan mengikuti pelatihan yang diamankan oleh sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti. 2022. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya*. Jakarta: Gramedia. Copyrights.
- Andriyani, Muh. Wasith Achadi. 2023. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Al-Qur`An Hadist Di Mi Al-Ihsan I Panggunharjo Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 08 Nomor 03, Desember 2023 08. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>.
- Apriliya, D C, L H Amin, and ... 2023. "Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kemampuan Kognitif Matematika Siswa Mi Ta`Mirul Islam Surakarta." *Raudhah Proud To Be ...* 8: 607–15. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/413%0Ahttps://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/download/413/207>.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2022. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.